

**KECEMASAN TOKOH HAN KANG-HEE DALAM DRAMA KOREA “FAN LETTER, PLEASE”
KARYA JUNG SANG-HEE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA KELAS XI**

Mohamad Shofy^{1)*}, Sutji Muljani²⁾, Wahyu Asriyani³⁾

¹Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Pancasakti Tegal.
Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

²Korespondensi Penulis. E-mail: mohamadshoffy@gmail.com, Telp: +6281215754383

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecemasan yang dialami oleh tokoh Han Kang-Hee dalam drama Korea *Fan Letter, Please*, serta mendeskripsikan implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan dua pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan psikologi sastra, teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Teknik analisis data menggunakan metode transkripsi dan klasifikasi, serta dalam penyajian data menggunakan metode informal. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat 34 data kecemasan yang dialami oleh tokoh Han Kang-Hee dalam drama Korea *Fan Letter, Please*, yaitu kecemasan realita sebanyak 12 data, kecemasan neurotik sebanyak 8 data, dan kecemasan moral sebanyak 14 data. Hasil dari penelitian ini dapat diimplikasikan pada materi ajar di SMA kelas XI yaitu pada KD 3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama.

Kata kunci: kecemasan, drama Korea, implikasi

THE ANXIETY OF HAN KANG-HEE'S CHARACTER IN THE KOREAN DRAMA "FAN LETTER, PLEASE" BY JUNG SANG-HEE AND IT'S IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN CLASS XI HIGH SCHOOL

Abstract

This study aims to describe the anxiety experienced by the character Han Kang-Hee in the Korean drama Fan Letter, Please, and to describe the implications of the results of the research in learning Indonesian in class XI high school. This study uses descriptive research methods with two approaches, namely a qualitative approach and a literary psychology approach. Data collection techniques use the observation and note-taking method. Data analysis techniques use transcription and classification methods, as well as in presenting data using informal methods. Based on the results of this study, there are 34 data on the anxiety experienced by the character Han Kang-Hee in the Korean drama Fan Letter, Please, namely 12 data on reality anxiety, 8 data on neurotic anxiety, and 14 data on moral anxiety. The results of this study can be implicated in teaching materials in class XI high school, namely KD 3.18 Identifying storylines, act by act, and conflicts in drama.

Keywords: Anxiety, Korean drama, implication

1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil dari sebuah imajinasi seorang pengarang. Hal tersebut dikatakan karena karya sastra tidak dapat terlepas dari pengalaman, pelajaran, dan pengamatan dalam kehidupan manusia. Dalam karya sastra, pengarang menuangkan kembali kehidupan para tokoh ke dalam suatu cerita, tentunya setiap tokoh tersebut memiliki karakteristiknya masing-masing. Kesenjangan karakter inilah yang menyebabkan suatu konflik dalam sebuah karya sastra. Titik Maslikatin (2007: 2) Sastra memiliki tiga ragam karya, yakni puisi, prosa dan drama. Budianta, dkk (2002: 95) mengemukakan bahwa drama adalah bentuk narasi yang menggambarkan kehidupan manusia melalui perilaku (*acting*) yang dipentaskan dalam sebuah pertunjukan. Drama yang dipentaskan di atas panggung disebut teater, sedangkan drama yang dipentaskan dalam media disebut film.

Effendy (2014:11) mengatakan bahwa film merupakan salah satu media massa yang mempunyai kekuatan untuk menjangkau banyak lingkup sosial, karena film dianggap mampu memenuhi permintaan masyarakat sebagai sarana hiburan. Film dapat memproduksi pesan yang akan dikomunikasikan melalui teknologi kamera, ragam warna, dialog, pengambilan gambar, suara dan musik menjadi tampilan yang terekspresikan. Adegan satu dengan adegan yang lainnya dirangkai membentuk cerita, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami oleh penonton. Pada era sekarang yaitu abad ke-20, banyak jenis film terbaru yang bermunculan dan sifatnya bersambung.

Cerita yang disajikan tidak hanya selesai dalam sekali tonton, tetapi memiliki beberapa episode, seperti *miniseries* dalam drama Korea.

Menurut Hong (2014: 9), drama Korea atau biasa dikenal K-Drama adalah sebuah tayangan dengan format *miniseries* yang diproduksi oleh negara Korea. Drama Korea banyak menyajikan jenis cerita yang beragam dengan alur yang tidak bisa ditebak sehingga membuat drama Korea banyak disukai oleh beberapa kalangan. Di dalam drama Korea biasanya menyajikan kisah yang diambil dari kehidupan nyata, baik itu konflik sosial, konflik keluarga, maupun konflik batin. Terdapat satu sifat yang cukup menarik untuk diperbincangkan, seperti adanya konflik batin berupa kecemasan yang dialami oleh tokoh utama.

Dalam sebuah drama, kecemasan merupakan sebagian dari konflik yang cukup menarik, sehingga kemunculannya sangat mendukung untuk disajikan, seperti yang dalam drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee.

Drama Korea *Fan Letter, Please* menceritakan tentang seorang aktris papan atas yang berasal dari Korea bernama Han Kang-Hee. Di tengah-tengah kariernya yang sedang melejit dan naik daun, Han Kang-Hee menghadapi sebuah krisis terbesar selama terjun di dunia *entertain* yang membuat keberlangsungan hidupnya terganggu. Krisis tersebut disebabkan oleh datangnya sebuah kotak surat misterius dari para penggemarnya. Salah satu dari kotak surat misterius itu berisi sebuah ancaman, bangkai burung, dan bercak darah yang membuat Han Kang-Hee menjadi trauma.

Dari hasil paparan tersebut, penulis menemukan suatu fenomena dalam ranah psikologi sastra berupa konflik batin tentang analisis kecemasan yang dialami oleh tokoh Han Kang-Hee dalam drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee. Analisis kecemasan tersebut dibagi menjadi tiga aspek kecemasan, yaitu kecemasan realita, kecemasan neurotik, dan kecemasan moral.

2. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan data-data kecemasan tokoh Han Kang-Hee dan implikasinya terhadap pembelajaran dalam bentuk uraian. Peneliti menyimak kemudian mencatat data yang berupa tuturan atau penggalan percakapan tentang kecemasan yang dialami tokoh Han Kang-Hee dalam drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee, dari data tersebut selanjutnya dianalisis untuk dapat ditarik simpulan.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan psikologi sastra. Dikatakan kualitatif karena penelitian ini meneliti kata-kata lisan tentang kecemasan tokoh Han Kang-Hee dalam drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee. Sementara pendekatan berikutnya yaitu pendekatan psikologi sastra, dikatakan psikologi sastra, karena penelitian ini meneliti tentang perselisihan yang terjadi adanya kekuatan konflik antarsatu tokoh dengan tokoh lain, bisa juga konflik dengan dirinya sendiri yang terjadi pada tokoh Han Kang-Hee dalam drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee.

Sumber data pada penelitian ini

yaitu drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee yang rilis pada tahun 2022. Drama ini memiliki 4 episode, masing-masing episode memiliki durasi lebih kurangnya 60 menit. Wujud data yang diambil berupa tuturan atau penggalan percakapan yang mengandung informasi tentang kecemasan yang dialami oleh tokoh Han Kang-Hee dalam drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee. Pada saat pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode catat dan simak bebas libat cakap.

Penelitian ini menggunakan metode transkripsi dan klasifikasi sebagai teknik analisis datanya. Metode transkripsi dilakukan untuk mengubah data audio menjadi teks dengan menuliskan ucapan atau percakapan, Teknik ini digunakan untuk menganalisis interaksi dan ekspresi seseorang. Sementara klasifikasi dilakukan untuk mengelompokkan data-data ke bagian yang sama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Wujud Kecemasan Tokoh Han Kang-Hee dalam Drama Korea *Fan Letter, Please* Karya Jung Sang-Hee

Kecemasan merupakan situasi yang mengancam kenyamanan individu dan diasumsikan melahirkan sebuah kondisi. Berbagai frustasi dan bentuk permasalahan yang memperlambat kemajuan individu untuk mencapai tujuan adalah suatu yang menyebabkan kecemasan itu terjadi. Analisis kecemasan dibagi menjadi tiga jenis yaitu, kecemasan realita, kecemasan neurotik, dan kecemasan moral.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat 34 data kecemasan yang dialami oleh tokoh Han Kang-Hee dalam drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-

Hee, yaitu kecemasan realita berjumlah 12 data, kecemasan neurotik berjumlah 8 data, dan kecemasan moral berjumlah 14 data. Data kecemasan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Klasifikasi Data Berdasarkan Jenis Kecemasan

No.	Jenis Data	Jumlah Seluruh Data	Persentase Data
1.	Kecemasan Realita	12 Data	35,2%
2.	Kecemasan Neurotik	8 Data	23,5%
3.	Kecemasan Moral	14 Data	41,2%
Jumlah Total Data		34 Data	100%

1. Kecemasan Realita

Kecemasan realita ini bersumber dari adanya rasa ketakutan akan bahaya yang dihadapi di dalam kehidupan nyata. Ketakutan seperti ini biasanya terjadi ketika seseorang menghadapi suatu peristiwa dalam kehidupan nyata. Seseorang biasanya takut akan melakukan sesuatu karena ia membayangkan bahaya yang akan terjadi padanya.

Tabel 2. Klasifikasi Data pada Kecemasan Realita

Episode	Jumlah Data	Persentase
Episode 1	4 Data	33,3%
Episode 2	2 Data	16,6%
Episode 3	5 Data	41,6%
Episode 4	1 Data	8,3%
Total	12 Data	100%

Tabel di atas menjelaskan jumlah dan persentase data kecemasan realita yang dialami tokoh Han Kang-Hee dalam drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee. Dari data di atas, terdapat total data yang telah ditemukan berdasarkan jenis kecemasan realita dari keseluruhan episode sebanyak 12 data (100%). Pada episode 1

sebanyak 4 data (33,3%), episode 2 sebanyak 2 data (16,6%), episode 3 sebanyak 5 data (41,6%), dan pada episode 4 sebanyak 1 data (8,3%).

Kecemasan realita yang dialami oleh tokoh Han Kang-Hee dalam drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee akan dijelaskan sebagai berikut.

Data 1

Konteks:

Percakapan terjadi pada malam hari di kantor agensi. Percakapan dilakukan oleh Han Kang-Hee dengan Manajer Hoon. Manajer Hoon adalah manajer Han Kang-Hee yang selalu mendampinginya. Dalam adegan tersebut Han Kang-Hee tampak gelisah. Dia memaksa ingin pergi mendatangi rumah sakit khusus anak-anak, paksaan itu dia lakukan setelah melihat sebuah video unggahan dari salah seorang pasien anak di rumah sakit tersebut. Dalam video yang diunggah oleh pasien anak tersebut rupanya melibatkan Han Kang-Hee dan menyebut-nyebut namanya.

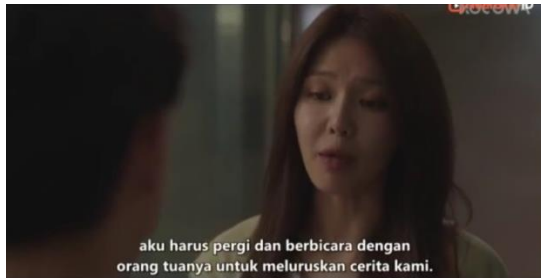
1) Tutaran:

Manajer Hoon : "Apa yang akan kau lakukan dengan pergi menemui anak itu?"

Han Kang-Hee : "Aku harus pergi dan berbicara dengan orang tuanya untuk meluruskan cerita ini. Bagaimana jika wartawan mendapatkan

mereka terlebih dahulu?”

(04/FLP/2022/Eps-1/60.00)



Gambar 1. Han Kang-Hee dengan Manajer Hoon

Penggalan percakapan di atas terjadi pada malam hari di kantor agensi. Dalam adegan tersebut digambarkan bahwa tokoh Han Kang-Hee mengalami kecemasan realita. Kecemasan tersebut ditandai saat Han Kang-Hee yang ingin sekali menemui orang tua dari pasien di sebuah rumah sakit khusus anak-anak. Dia ingin menemuinya karena dalam video yang diunggah oleh pasien anak tersebut melibatkan dirinya, sebuah video kebohongan tentang surat penggemar. Han Kang-Hee merasakan cemas dan khawatir jika para wartawan berhasil menemui orang tua dari pasien itu lebih dulu daripada dirinya, maka ini akan menjadi berita yang paling buruk untuknya. Adapun gejala psikologis yang menandai bahwa tokoh Han Kang-Hee mengalami kecemasan, yaitu perasaan yang gelisah.

2. Kecemasan Neurotik

Kecemasan ini mempunyai dasar terjadi pada sebuah konflik antara pemuasan insting dan realitas. Kecemasan neurotik yang muncul adalah ketakutan akan terkena hukuman karena memperlihatkan perilaku impulsif yang

didominasi oleh *id* tertentu. Adapun hal yang perlu diperhatikan adalah ketakutan tersebut terjadi bukan karena ketakutan insting, tetapi merupakan ketakutan atas apa yang akan terjadi bila insting tersebut dilakukan.

Tabel 3. Klasifikasi Data pada Kecemasan Neurotik

Episode	Jumlah Data	Persentase
Episode 1	3 Data	37,5%
Episode 2	2 Data	25%
Episode 3	2 Data	35%
Episode 4	1 Data	12,5%
Total	8 Data	100%

Tabel di atas menjelaskan jumlah dan persentase data kecemasan neurotik yang dialami tokoh Han Kang-Hee dalam drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee. Dari data tersebut, terdapat total data yang telah ditemukan berdasarkan jenis kecemasan neurotik dari keseluruhan episode sebanyak 8 data (100%). Dalam episode 1 sebanyak 3 data (37,5%), episode 2 sebanyak 2 data (25%), episode 3 sebanyak 2 data (25%), dan episode 4 sebanyak 1 data (12,5%).

Kecemasan neurotik yang dialami oleh tokoh Han Kang-Hee dalam drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee, data tersebut akan dijelaskan di bawah ini.

Data 2

Konteks:

Percakapan terjadi pada malam hari di ruang santai di rumah sakit khusus anak-anak. Percakapan dilakukan oleh Han Kang-Hee dengan Bang Jung-Seok. Dalam adegan tersebut Han Kang-Hee terlihat panik dan gemetar.

Perasaan itu muncul saat Bang Jung-Seok memberikan sebuah kotak surat berisi tulisan-tulisan dari Yu-Na, putrinya. Yu-Na sangat mengagumi aktris Han Kang-Hee, sebab itu dia menulis banyak surat dan meminta ayahnya untuk memberikannya kepada Han Kang-Hee.

2) Tutaran:

Bang Jung-Seok : "Apa kamu baik-baik saja?"

Han Kang-Hee : "Jung-Seok, aku minta maaf, *tapi bisakah kau menyimpan ini?*"

Bang Jung-Seok : "Ya, tentu."
(17/FLP/2022/Eps-2/57.24)



Gambar 2. Han Kang-Hee di Ruang Santai Rumah Sakit

Penggalan percakapan di atas terjadi pada malam hari di ruang santai rumah sakit khusus anak-anak. Dalam adegan tersebut digambarkan bahwa tokoh Han Kang-Hee mengalami kecemasan neurotik. Kecemasan tersebut terjadi ketika Bang Jung-Seok yang saat itu membawa sebuah kotak berisi surat-surat penggemar yang ditulis langsung oleh Yu-Na, putrinya. Yu-Na sangat mengagumi sosok aktris Han Kang-Hee, dia banyak menuliskan surat tetapi belum ia sampaikan secara langsung kepadanya, dan sekarang Yu-Na meminta

Bang Jung-Seok, ayahnya, untuk memberikan kotak surat itu padanya. Namun, hal tersebut membuat Han Kang-Hee merasakan gelisah, dia tampak gemetar saat melihat kotak surat itu. Dia meminta untuk Bang Jung-Seok menyimpan kembali kotak surat itu dari hadapannya. Bukan maksud dia tidak menerima, tetapi dia kembali mengingat akan kejadian buruk tentang kotak surat di masa lalunya. Dia merasa cemas dan trauma jika kotak surat yang diberikan Bang Jung-Seok itu berisi ancaman pembunuhan seperti apa yang pernah ia alami, padahal hal itu belum tentu terjadi. Adapun gejala psikologis, seperti perasaan takut dan gelisah, juga adanya gejala somatis, seperti tubuhnya gemetar.

3. Kecemasan Moral

Secara dasar bahwa kecemasan moral ini berasal dari suara hati individu itu sendiri. Ketika individu termotivasi untuk mengekspresikan insting yang berlawanan dengan perilaku yang termaskud dalam *super ego* individu itu maka individu tersebut akan merasa bersalah dan merasa malu. Kecemasan moral menjelaskan biasanya individu dengan kata hati yang kuat akan mengalami konflik yang lebih hebat daripada individu yang memiliki kata hati dan toleransi yang longgar.

Tabel 4. Klasifikasi Data pada Kecemasan Moral

Episode	Jumlah Data	Persentase
Episode 1	1 Data	7,1%
Episode 2	6 Data	42,8%
Episode 3	4 Data	28,5%
Episode 4	3 Data	21,4%
Total	14 Data	100%

Tabel tersebut menjelaskan jumlah dan persentase data kecemasan moral yang dialami tokoh Han Kang-Hee dalam drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee. Dari data di atas, terdapat total data yang telah ditemukan berdasarkan jenis kecemasan moral dari keseluruhan episode sebanyak 14 data (100%). Pada episode 1 sebanyak 1 data (7,1%), episode 2 sebanyak 6 data (42,8%), episode 3 sebanyak 4 data (28,5%), dan pada episode 4 sebanyak 3 data (21,4%).

Kecemasan moral yang dialami oleh tokoh Han Kang-Hee dalam drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee akan dijelaskan sebagai berikut.

Data 3

Konteks:

Percakapan terjadi pada malam hari di ruang tunggu pasien rumah sakit. Percakapan dilakukan oleh Han Kang-Hee dengan Bang Jung-Seok. Dalam adegan tersebut Han Kang-Hee terlihat canggung. Permintaan maaf pada Bang Jung-Seok itu diutarakan setelah Yu-Na ditemukan. Yu-Na sempat hilang dan penyebab dari hilangnya Yu-Na karena Han Kang-Hee mengajak Bang Jung-Seok makan malam bersamanya, sehingga tidak ada yang menjaga Yu-Na di rumah sakit.

3) Tuturan:

Han Kang-Hee :*"Maaf, ini salahku, karena memintamu makan malam bersamaku.*
Kenapa

belakangan ini aku sangat kacau balau?"

Bang Jung-Seok :*"Kau benar-benar tidak mendengarkan ya? Ini bukan salahmu, tapi salahku."*
(32/FLP/2022/Ep s-4/21.55)



Gambar 3. Han Kang-Hee di Ruang Tunggu Pasien

Penggalan percakapan di atas terjadi pada malam hari di ruang tunggu pasien rumah sakit khusus anak-anak. Dalam adegan tersebut digambarkan bahwa tokoh Han Kang-Hee mengalami kecemasan moral. Kecemasan terjadi karena Han Kang-Hee merasa bersalah karena saat itu dia mengajak Bang Jung-Seok untuk makan malam bersamanya, sehingga tidak ada yang menjaga Yu-Na di rumah sakit. Hal tersebut mengakibatkan Yu-Na hilang, dia kabur dari rumah sakit dan membuat mereka panik terutama Han Kang-Hee, dia benar-benar merasa bersalah atas kejadian itu. Adapun gejala psikologis yang menandai bahwa tokoh Han Kang-Hee mengalami kecemasan, seperti perasaan cemas dan panik.

B. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI

Implikasi adalah akibat dari hasil penerapan program yang sifatnya baik ataupun tidak baik terhadap pihak yang menjadi sasaran kegiatan tersebut. Berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, implikasi yang dipaparkan di atas pada penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 yang akan dilaksanakan di SMA pada kelas XI khususnya dalam teori drama. Amri (2013: 28) Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terpadu yang dikatakan sebagai sistem dan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman luas bagi peserta didik. Terdapat empat aspek penilaian di dalam kurikulum 2013, meliputi; pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku.

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA pada kelas XI. Guru dapat menggunakan drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee ini sebagai bahan untuk mengajar Bahasa Indonesia di SMA kelas XI dengan menitikberatkan pada materi sesuai RPP jenjang SMA, khususnya pada materi yang memiliki keterkaitan dengan teori drama. Hal tersebut sesuai dengan RPP Bahasa Indonesia jenjang SMA pada kelas XI semester genap, yaitu pada kompetensi dasar (KD) 3.18; Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode *discovery learning* dan *problem solving*, seperti tanya jawab, wawancara, dan diskusi untuk memecahkan permasalahan dengan tujuan

melatih kemampuan peserta didik dalam hal menyimak dan menganalisis. Adapun lembar kerja peserta didik (LKPD) dan proyektor digunakan sebagai media penunjang pembelajaran. Elemen desain drama Korea pada penelitian ini berpotensi untuk memperluas pengetahuan guru dan siswa, serta menumbuhkan minat dan apresiasi terhadap suatu karya sastra, bukan hanya karya sastra dari Indonesia saja, tetapi karya sastra dari luar negara juga.

4. SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti tentang “Kecemasan Tokoh Han Kang-Hee dalam Drama Korea *Fan Letter, Please* Karya Jung Sang-Hee dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas XI”, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Wujud kecemasan tokoh Han Kang-Hee yang terdapat dalam drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee secara keseluruhan berjumlah 34 data (100%). Ada pun wujud kecemasan tersebut dikategorikan menjadi tiga aspek. Pada aspek kecemasan realita terdapat data sebanyak 12 data (35,2%). Pada aspek kecemasan neurotik terdapat data sebanyak 8 data (23,5%). Pada aspek kecemasan moral terdapat data sebanyak 14 data (41,2%).
2. Implikasi hasil penelitian ini terdapat dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, yaitu mengidentifikasi konflik dalam drama. Hal tersebut sesuai dengan silabus SMA kelas XI pada

semester genap dengan kompetensi dasar (KD) 3.18: Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. Pembelajaran drama yang membahas drama Korea dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru dan peserta didik khususnya untuk menganalisis dan mengidentifikasi konflik dalam sebuah drama.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, dikemukakan beberapa saran dari peneliti sebagai berikut.

Hasil penelitian wujud kecemasan tokoh Han Kang-Hee dalam drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XI dapat dijadikan opsi untuk dijadikan sebagai salah satu acuan dan meningkatkan apresiasi sastra.

Bagi pendidik penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelajaran bahasa Indonesia yang menyenangkan dan menarik, tentunya berkaitan dengan mempelajari sastra, khususnya mengidentifikasi konflik dalam drama pada drama Korea. Pendidik diharapkan dapat mengajarkan nilai-nilai positif yang terdapat dalam drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee.

Bagi peserta didik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengambil nilai-nilai positif yang terdapat di dalam drama Korea *Fan Letter, Please* karya Jung Sang-Hee, sehingga tidak hanya sekadar menikmati sebagai bahan tontonan saja, tetapi sebagai bahan pembelajaran untuk menambah wawasan.

Bagi peneliti berikutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa dijadikan inspirasi untuk melakukan suatu penelitian karya sastra dan mampu mengembangkan penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Yusuf. 2022. "Pengertian dan 5+ Contoh Batasan Masalah". Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press.
- Ahmadi, Anas. 2015. *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa University Press.
- Andri. 2007. "Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik dan Berbagai Mekanisme Pertahanan Terhadap Kecemasan". Departemen Psikiatri Majalah Kedokteran Indonesia, Volume 57, No.7, 8 Hal. FK Universitas Indonesia.
- Ardia, Velda. 2014. "Drama Korea dan Budaya Populer". Jurnal Universitas Serang Raya. <https://e-jurnal.lppmunsera.org>
- Ayudya, Fitrah. 2022. "Konflik Batin Tokoh Utama Pada Novel *Cerita Dalam Keheningan* Karya Zara Zettira ZR serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA". Skripsi Universitas Pancasakti Tegal.
- Efransdo. 2022. "Sinopsis *Fan Letter, Please*, Permintaan Terakhir Seorang Anak". PT. Kompas Cyber Media. www.kompas.com
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.

- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fadhilah, Nur dkk. 2022. "Meningkatkan Kemampuan *Listening* Peserta TOEFL ITP Dengan Teknik Transkripsi". *Jurnal STMIK*, Volume XVII, No. 1. STMIK Wisya Pratama Pekalongan.
- Hamdini, Rokhimah Setyo. 2022. "Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Naskah Monolog *Balada Sumarah* Karya Tentrem Lestari dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA". Skripsi Universitas Pancasakti Tegal.
- Hana, Theresia Emelia. 2021. "Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel *Jingga Dalam Elegi* Karya Esti Kinasih: Tinjauan Psikologi Sastra". Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Hermaji, Bowo. 2021. *Teori Pragmatik: Edisi Revisi*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Hidayat, Anwar. 2021. "Penelitian Kualitatif (Metode): Penjelasan Lengkap". www.statistikian.com
- Hidayat, Dede Rahmat. 2015. *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Indah, Nur dan Rohana. 2021. *Pembelajaran Seni Drama Revisi ke-2*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Irwin, Eleanor C & Holy Dwyer-Hall. 2021. "*Mentalization and Drama Therapy*". *Jurnal International The Arts in Psychotherapy*, Volume 73, No 101767. UK.
- Iyza, Aynul & Ridlwan. 2018. "Kecemasan Tokoh Utama Wanita Pada Film *Manuk Karya* Ghalif Putra Sadewa". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 11, No. 2. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Juita, Putri. 2021. "Analisis Kepribadian dan Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Film Pendek *Di Da Karya* Ryan Tan". *Jurnal Online Gramatika*, Volume IX, No.2, 11 Hal. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Muhammad, Bintang. 2010. "Konflik Batin". Starsworld.
- Nurvinda, Galuh. 2021. "Teknik Pengolahan Data Audio Menjadi Teks untuk Data Kualitatif". www.dqlab.id
- Wahyuni, Citra. 2017. "Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Roman *Belenggu Karya* Armijn Pane". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Volume 2, No.2, ISSN 2302 2043, 14 Hal. PBSI FKIP Universitas Tadulako Sulawesi Tengah.
- Wiyatmi. 2011. *Psikologi Sastra Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Zulfikar, Abdul Wahid. 2016. "Drama Korea, Kok Bikin Candu?". LPM Psikogenesis. <http://www.psikogenesis.com>

PROFIL SINGKAT

Mohamad Shofy lahir pada hari Kamis, 25 Januari 2001 di Cirebon, Jawa Barat. Saat ini saya tengah menempuh pendidikan tinggi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pancasakti Tegal. Saya memiliki hobi menulis dan menonton drama atau film.



Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya

Volume 6– Nomor 2, Oktober 2023

Available online at: <http://sasando.upstegal.ac.id>

